

ABDIMAS

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/>

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Informasi Bagi Guru Ekonomi Kecamatan Parakan

Fahrur Rozi, Tusyanah, Lita Citra Dewi, Fransisca Rahcmawati Indira, Edy Suryanto

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memiliki tantangan tersendiri. Dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran jarak jauh banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya strategi pembelajaran, metode, model, sampai pada ketersediaan fasilitas yang menunjang dalam melakukan pembelajaran online atau daring tersebut. Pengabdian ini difokuskan untuk penggunaan aplikasi syncron berupa peningkatan ketrampilan Zoom Meeting/ Google Meet untuk pengajaran online, selanjutnya penggunaan Google Form untuk pelaksanaan tes dan presensi, sampai pada pembuatan video pembelajaran berbasis Aplikasi Kinemaster/ Power Director. Metode ceramah untuk mempermudah pemahaman konsep serta metode demonstrasi untuk agar dapat meningkatkan keterampilan. Peserta pengabdian adalah guru ekonomi, guru kewirausahaan dan guru pemasaran dari 4 SMA/ SMK/MA di Kecamatan Parakan Temanggung dengan total peserta menjadi 20 peserta. Pengabdian akan dibagi 2 tahap yaitu pelatihan dan pendampingan pelaksanaan. Evaluasi dilakukan setiap akhir tahapan kegiatan pengabdian Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif berikut ini: (1) Semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik (2) Pernyataan kepuasan dari peserta dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, (3) ebesar 80% peserta yang diundang bisa hadir dalam setiap kegiatan pengabdian, (4) Minimal 50% dari peserta kegiatan pengabdian dapat melaksanakan strategi pengajaran online untuk melaksanakan pembelajaran di masa pandemik dan seterusnya.

Kata kunci : Guru Ekonomi, Pembelajaran Online, Strategi Pengajaran Online)

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mendorong hampir seluruh lembaga pendidikan termasuk sekolah di segala jenjang beralih pembelajaran online. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 menetapkan untuk melanjutkan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara jarak jauh (online). Perpindahan yang mendadak dan begitu cepat dari pembelajaran tradisional pembelajaran tatap muka ke pembelajaran dalam jaringan (online) menyebabkan seluruh stakeholder dan pengelola pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat dan menyusu efektivitas e – learning yang saat ini dilaksanakan (Muthuprasad et al, 2021). Berdasarkan hasil evaluasi selama tiga bulan pertama pembelajaran daring tercatat sebesar 60% guru memiliki kemampuan sangat buruk dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran (bdkjakarta). Hal ini tentu saja menimbulkan keprihatinan siswa dari sisi kualitas pembelajaran, keefektifan, hasil belajar dan kepuasan peserta didik dalam pembelajaran online (Baber, 2021). Rendahnya kualitas interaksi baik antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru menjadi indikator efektifitas pembelajaran online. SMA di Kecamatan Parakan telah menjadi pelaksana Sekolah Penggerak yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi

dan numerasi) dan karakter. Salah satu manfaat dari program ini adalah percepatan digitalisasi sekolah yang saat ini strategi yang matang dalam pembelajaran online. Sementara pengelola pendidikan mengeluhkan tentang kesiapan, perancangan, dan ini ditetapkan melalui sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) untuk menjawab tantangan pada masa pandemi Covid – 19 (Kompas.com). Untuk mencapai tujuan dan mendapatkan manfaat dari program sekolah penggerak maka dapat diawali dengan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, yang dapat dibentuk melalui kepala sekolah dan guru yang berkualitas serta menguasai teknologi untuk menunjang adanya pembelajaran daring. Akan tetapi dalam pelaksanaannya sistem pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari berbagai hambatan. Dari sisi siswa, hambatan berupa perasaan jenuh dan bosan belajar secara daring sehingga terkadang menjawab soal secara asal – asalan, selain itu konsentrasi dan motivasi siswa belajar dari rumah dan di sekolah tentu akan berbeda (Anugrahana, 2020). Pada situasi seperti ini guru memiliki peran sangat vital karena guru adalah faktor terpenting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online. Guru dalam hal ini dianggap sebagai instruktur yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai pendorong agar siswa mampu terlibat aktif dalam berbagai kesempatan belajar. Ketepatan waktu respon instruktur, gaya mengajar, dan bantuan terhadap peserta didik melalui sistem e – learning sebagai tolak ukur kualitas instruktur (Cheng, 2012:369). Namun dalam pelaksanaannya proses pembelajaran yang merupakan kegiatan baru menyebabkan guru tidak siap dalam implementasinya.

Penelitian Nopiyanto (2020) menyebutkan berbagai hambatan yang dialami oleh guru selama pembelajaran jarak jauh diantaranya pertama 81% guru mengalami hambatan dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring padahal media atau aplikasi merupakan alat vital dalam pembelajaran jarak jauh. Kedua sebesar 64,16% guru sering mengalami hambatan dalam bersikap pada pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan belum adanya pengalaman guru dalam melakukan pembelajaran daring. Ketiga sebesar 64,20% guru kurang termotivasi dalam pembelajaran daring yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru padahal motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut sebesar 61% guru sering mengalami hambatan dalam hal kreatifitas pada saat pembelajaran daring dikarenakan hal tersebut merupakan pertama kalinya bagi guru dalam melakukan pembelajaran daring. Terakhir sebesar 70% guru sering mengalami hambatan dalam menyediakan sarana prasarana pada proses pembelajaran daring padahal sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Sementara permasalahan yang terjadi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara online tidak berjalan secara ideal. Hal ini diperkuat dengan kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa cara mengajar guru yang selama ini hanya sekedar memberikan materi melalui modul, power point, atau sekedar membaca materi melalui buku dan latihan soal untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa terkait dengan materi pembelajaran. Padahal konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan kurang beragam, serta kemampuan guru yang terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dicontohkan pada kondisi dimana guru mengalami kesulitan dalam mengakses berbagai aplikasi pembelajaran atau membuat media/video pembelajaran. Hambatan lain yang dialami guru ketika pembelajaran daring ialah guru kurang dapat mengontrol siswa ketika berlangsungnya pembelajaran daring, hal tersebut karena guru tidak berhadapan langsung dengan siswa sehingga guru kesulitan untuk memperhatikan siswanya satu persatu.

Guru sebagai aktor utama sudah seharusnya mampu berinovasi dalam pembelajaran daring seperti saat ini. Namun keterbatasan menyebabkan guru belum mampu berinovasi sehingga sampai saat ini masih menggunakan cara yang sama. Hal ini dikarenakan tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, terlebih bagi guru yang senior. Sehingga masih memerlukan pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu.

Berangkat dari permasalahan tersebut, tim pengabdian menimbang bahwa diperlukan Pendampingan Strategi Pengajaran Berbasis Informasi dan Teknologi di kalangan guru agar guru mampu berinovasi melalui pembaharuan cara mengajar yakni dengan penyajian materi pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Pengabdian ini berfokus pada tiga hal yang mencakup pemilihan platform, penyajian

materi, pelaksanaan ujian secara online. Pada dasarnya guru tidak didesain untuk menghadapi pembelajaran secara jarak jauh (PJJ) baik luring maupun daring. Akan tetapi saat ini tuntutan guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang efektif karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk belajar secara konvensional. Kendala gagap teknologi di kalangan guru ini harus segera diatasi. Salah satunya dengan cara pemberian Pendampingan Strategi Pengajaran Berbasis Informasi dan Teknologi kepada guru.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring secara efektif khususnya pada pelajaran ekonomi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mencapai manfaat dari program sekolah penggerak

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dua hari pelatihan dan pendampingan dimana selama pelaksanaan pengabdian dilakukan menggunakan ceramah dalam rangka menjelaskan konsep dasar pengajaran online dan kemudian dilanjutkan dengan metode demonstrasi untuk menunjukkan ketiga strategi pengajaran online serta metode latihan untuk mempraktikkan ketiga strategi pengajaran online tersebut. Hasil pelatihan dan pendampingan selanjutnya dideskripsikan dalam pembahasan untuk melihat pemahaman dan keterampilan para peserta selama mengikuti pelatihan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari pertama dilakukan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi *kinemaster*. Pendampingan editing video dengan *kinemaster* ini berguna agar guru-guru ekonomi lebih bervariasi dalam memberikan pelajaran kepada siswa siswi. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dari pendampingan dalam editing video dan *kinemaster*:



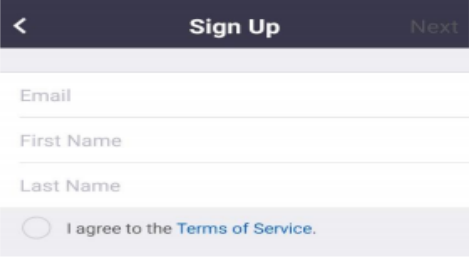
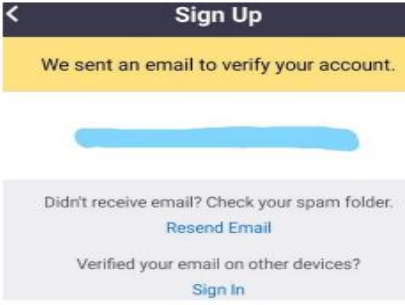
1. Download aplikasi kine master di laptop atau di gawai.
2. Siapkan video yang ingin diolah atau diedit di aplikasi kinemaster.
3. Kemudian klik menu “create” di bagian tengah.
4. Setelah itu memilih resolusi video yang diinginkan.
5. Pada halaman edit kinemaster, pilihlah video yang diinginkan.
6. Klik tombol centang pada pojok kanan untuk menambahkan video yang diinginkan.
7. Setelah video dimasukkan, guru-guru ekonomi dapat mengedit sesuai yang diinginkan dengan memanfaatkan menu-menu yang bervariasi di aplikasi kinemaster.

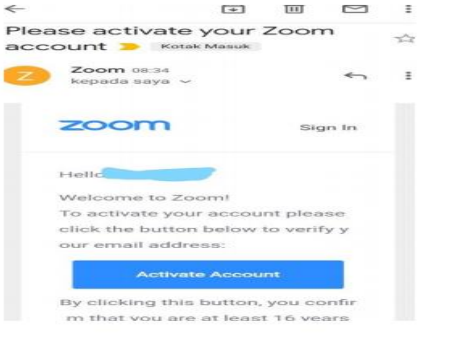
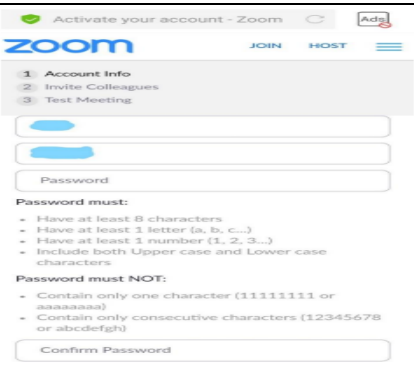


Selain pendampingan dalam pengeditan video dengan menggunakan aplikasi editing *kinemaster*, hari pertama juga diisi dengan memberikan pendampingan berupa pelatihan pembuatan soal dengan *google form*. Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam pembuatan soal menggunakan *google form*:

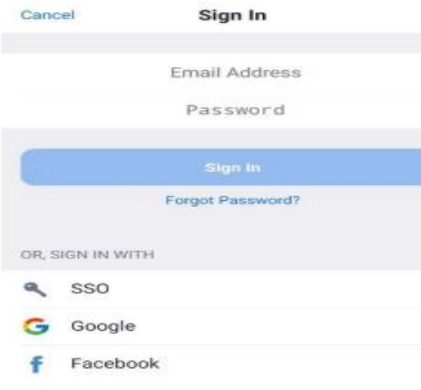
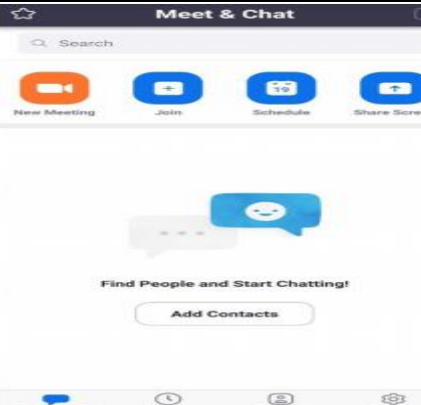

1. Loginlah ke email, jika belum memiliki akun silakan buatlah akun email.
2. Bukalah goole drive atau bukalah link <https://drive.google.com>
3. Klik tombol new
4. Setelah itu akan ada menu drop down dengan berbagai pilihan.
5. Pilihlah google formulir.
6. Setelah itu guru-guru dapat memberikan soal soal baik pilihan ganda atau essay sesuai yang diinginkan. Hal ini dapat mempermudah guru-guru dalam memberikan soal ulangan harian ataupun ujian semester. Dengan menggunakan fitur google formulir juga dapat menambahkan gambar-gambar yang menarik dan juga dapat memberikan akumulasi skor atau nilai secara otomatis.

Pada hari kedua dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait dengan penggunaan aplikasi

zoom meeting. Berikut ini adalah tahapan-tahapannya:

PANDUAN DOWNLOAD (UNGGAH) ZOOM CLOUD MEETING	
	<p>Download dan Install (pasang) aplikasi Zoom Cloud Meeting di Google Playstore :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buka Google Playstore 2) Ketik Zoom Cloud Meeting 3) Install aplikasi Zoom Cloud Meeting 4) Tunggu beberapa saat sampai pemasangan selesai.
PANDUAN SIGN UP (DAFTAR) ZOOM CLOUD MEETING	
	<p>Pendaftaran <i>Zoom Cloud Meeting</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buka Aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i> 2) Pilih <i>Sign Up</i>
	<p>Tata Cara Sign Up :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Isi alamat email sesuai dengan alamat email anda 2) Isi nama sesuai dengan nama saat pendaftaran di penggiat budaya 3) - Setelah selesai Pilih <i>I agree to the Terms of Service</i>, Pilih <i>Next</i>
	<p>Mengaktifkan akun: Setelah selesai tahap diatas maka akan muncul tampilan seperti Gambar No. 1 yang berisikan alamat email peserta</p>
	<p>Buka aplikasi email sesuai yang didaftarkan di <i>Zoom Cloud Meeting</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Buka email/pesan yang dikirimkan oleh <i>Zoom Cloud Meeting</i> maka akan muncul tampilan Gambar No. 2 lalu Pilih <i>Activate</i>

	<p>Account</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Info Akun : 2) Isi password (kata sandi) 3) Password harus berisi : <ol style="list-style-type: none"> a) minimal 8 karakter b) minimal terdiri dari 1 huruf c) minimal terdiri dari 1 angka d) termasuk huruf besar dan huruf kecil 4) Pastikan password yang diisi mudah diingat Setelah password diisi, konfirmasi ulang password yang ada lalu Pilih Continue (Lanjut)
<p>PANDUAN SIGN IN (Masuk)</p>	
	<p>Kembali ke layar utama Handphone: Buka aplikasi <i>Zoom Cloud Meeting</i></p>
	<p>Tata cara <i>Sign In</i> : Pilih Sign In pada tampilan Gambar No. 1</p>
	<p>Pada tampilan Gambar No. 2 Isi data yang berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Alamat email yang sudah didaftarkan sebelumnya 2) Isikan password yang sudah didaftarkan

	<p>sebelumnya 3) Pilih <i>Sign In</i></p>
	<p>Menu Utama <i>Zoom Cloud Meeting</i> : Setelah selesai melakukan sign in maka akan muncul tampilan utama yang berisi gambar seperti disamping</p>
<p>PETUNJUK PENGGUNAAN ZOOM CLOUD MEETING UNTUK WAWANCARA PESERTA CALON PENGGIAT BUDAYA</p>	
<p>Contoh link (Tautan)</p> 	<p>Peserta dapat bergabung dengan mengklik link yang telah disediakan atau mengisi link secara manual dengan memasukkan ID link dan password untuk bergabung pada <i>Zoom Cloud Meeting</i>:</p>

Melalui pelatihan yang diberikan kepada para guru Ekonomi di Kecamatan Parakan ini membuat para guru memiliki pengalaman dan pengetahuan sehingga bisa diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah masing masing.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa hal yakni:

a. *Need analysis*

Need analysis meliputi pemilihan media social dan toko online yang paling prospek, yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum. *Need analysis* ini juga disesuaikan dengan durasi fokus peserta didik yaitu sekitar 7 – 15 menit.

b. *Pelaksanaan* pelatihan Strategi Mudah Pengajaran Online bilingual

Persiapan memasarkan online melalui meliputi persiapan internet, laptop, PC media, data produk. Pelatihan ini meliputi:

- 1) Pelatihan menulis iklan manual
 - 2) Pelatihan evaluasi iklan
 - 3) Pelatihan memasang iklan di media
 - 4) Pelatihan memantau statistic tampilan iklan
- c. *Monitoring* dan evaluasi

Dari hasil kegiatan diatas, monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap kegiatan. Kami memberikan angket kepada mereka, dan kami akan analisis kekurangan pengabdian ini. Selanjutnya ditindaklanjuti untuk diproses dan melakukan peningkatan dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289.
- Baber, H. (2021). Social interaction and effectiveness of the online learning–A moderating role of maintaining social distance during the pandemic COVID19. *Asian Education and Development Studies*.
- BdkJakarta. (2020, 30 November). Tantangan Guru Gagap Teknologi pada Pembelajaran Jarak Jauh. Retrieved March 20, 2021, from <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/tantangan-guru-gagap-teknologi-pada-pembelajaranjarak-jauh>
- Cheng, Y. (2012), "Effects of quality antecedents on e-learning acceptance", *Internet Research*, Vol. 22 No. 3, pp. 361-390. <https://doi.org/10.1108/10662241211235699> Kompas.com. (2020, 26 November).
- Menko PMK: Pandemi Covid-19 Memaksa Digitalisasi Sekolah Dipercepat. Retrieved March 21, 2021, from <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/26/12590061/menko-pmk-pandemi-covid-19-memaksa-digitalisasi-sekolah-dipercepat?page=all>.
- Nopiyanto, Y. E. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 139-148